

**KONSEP ETIKA MAX SCHELER DALAM BUKU
*FORMALISM IN ETHICS AND NON-FORMAL ETHICS
OF VALUES***



GABRIEL GALLILEO

1323016007

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2020**

**KONSEP ETIKA MAX SCHELER DALAM BUKU
*FORMALISM IN ETHICS AND NON-FORMAL ETHICS
OF VALUES***



GABRIEL GALLILEO

1323016007

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP ETIKA MAX SCHELER DALAM BUKU *FORMALISM IN ETHICS AND NON-FORMAL ETHICS OF VALUES*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang - Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Mei 2020



Gabriel Gallileo
1323016007

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiarisi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 08 Mei 2020



Gabriel Gallileo

1323016007

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

KONSEP ETIKA MAX SCHELER DALAM BUKU *FORMALISM IN ETHICS AND NON-FORMAL ETHICS OF VALUES*

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:
Gabriel Gallileo
1323016007

Telah disetujui pada tanggal 08 Mei 2020 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



Dr. Agustinus Ryadi
NIK. 132.08.0611

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

KONSEP ETIKA MAX SCHELER DALAM BUKU *FORMALISM IN ETHICS AND NON-FORMAL ETHICS OF VALUES*

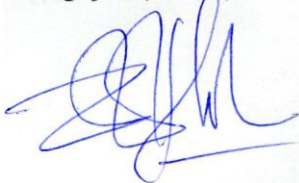
Disusun oleh:

Gabriel Gallileo

1323016007

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 03 Juni 2020
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua),



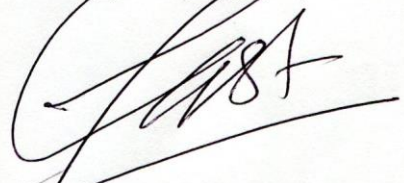
Untara Simon, M.Hum
NIK. 132.15.0834

Penguji II (Sekretaris)



Dr. Agustinus Ryadi
NIK. 132.08.0611

Penguji III (Anggota)




Dr. Agustinus Pratisto T.
NIK. 132.11.0710

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 6 Juli 2020

Dekan Fakultas Filsafat




Dr. Agustinus Ryadi
NIK. 132.08.0611

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas terselesaikannya Skripsi Strata 1 (S1) dengan judul **“Konsep Etika Max Scheler Dalam Buku *Formalism In Ethics And Non-Formal Ethics Of Values.*”**

Saya menyadari, bahwa segala daya dan upaya selama ini, tidaklah berarti apabila tidak ada campur tangan, dukungan, serta tanggapan dari beberapa pihak. Pada kesempatan kali ini, saya juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dorongan bagi saya, antara lain:

1. Bapak Uskup Keuskupan Surabaya, Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, yang telah menerima dan memberi kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan studi filsafat dalam rangka pembinaan calon imam.
2. Para Romo Formator di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang senantiasa setia menemani dan menyemangati penulis.
3. RD. Agustinus Ryadi dan Bpk. Utara Simon selaku dosen pembimbing yang telah setia mendorong, membantu dan memberi semangat kepada penulis serta masukan-masukan bagi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Segenap teman-teman mahasiswa di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberi dukungan kepada saya.
5. Teman-teman frater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
6. Kedua orang tua dan adik penulis yang tiada hentinya memberikan semangat dan mendoakan saya dalam mengerjakan skripsi.
7. Dan seluruh pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, atas dukungan dan inspirasi yang tentunya sangat membantu saya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada ditemukan kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan karya tulis ini.

Surabaya, 04 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Publikasi Ilmiah	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat.....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing	v
Lembar Pengesahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak Skripsi	xi
<i>Abstract</i>	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Metode Penelitian	8
1.4.1. <i>Sumber Data</i>	8
1.4.2. <i>Metode Analisis Data</i>	8
1.5. Tinjauan Pustaka.....	9
1.6. Skema Penulisan	13

BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN MAX SCHELER

2.1. Riwayat Hidup Max Scheler.....	14
2.2. Latar Belakang Pemikiran	22
2.2.1. <i>Immanuel Kant (1724-1804)</i>	22
2.2.2. <i>Rudolf Eucken (1846-1926)</i>	24
2.2.3. <i>Edmund Husserl (1859-1938)</i>	25
2.3. Karya-karya Max Scheler	27
2.4. Garis Besar Pemikiran Max Scheler	29

BAB III ETIKA NILAI

3.1.	Pengantar	31
3.2.	Gambaran Umum tentang Buku <i>Formalism in Ethics and Non-Formal Ethics of Values</i>	32
3.3.	Etika Deontologis Kant dan Kritik Scheler terhadap Kant.....	35
3.4.	Nilai Menurut Max Scheler	43
3.4.1	Keberadaan nilai dalam realitas.....	44
3.4.2.	Nilai sebagai kualitas	44
3.4.2.	Subjektivitas dan Objektivitas nilai	46
3.4.2.	Nilai dan objek bernilai	46
3.4.2.	Nilai baik dan nilai buruk	49
3.5.	Etika Nilai Menurut Max Scheler	50
3.5.1.	Formalisme dan Apriorisme dalam nilai	55
3.5.2.	Jenis-jenis nilai.....	57
3.6.	Kekhasan Etika Nilai Max Scheler dengan Gagasan Etika Lainnya.....	59
3.6.1.	Etika Nilai dan Etika Perintah	60
3.6.2.	Etika Nilai dan Eudamonisme.....	63

BAB IV PENUTUP

4.1.	Kesimpulan	66
4.2.	Relevansi.....	68
4.3.	Tinjauan Kritis	73

DAFTAR PUSTAKA	78
----------------------	----

ABSTRAK

KONSEP ETIKA MAX SCHELER DALAM BUKU “*FORMALISM IN ETHICS AND NON-FORMAL ETHICS OF VALUES*”

GABRIEL GALLILEO

1323016007

Etika menjadi suatu perbincangan menarik untuk menjawab berbagai macam persoalan yang terjadi pada zamannya. Konsep etika Max Scheler merupakan salah satu gagasan etika yang muncul pada abad kedua puluh sebagai salah satu bentuk sumbangan pemikiran bagi suatu pertimbangan moral. Suatu putusan moral tidak serta merta dihasilkan melalui ketetapan-ketetapan atau ideologi yang berlaku, tetapi perlu mempertimbangkan dasar-dasar moralitas yang berlaku. Dalam hal ini Max Scheler menawarkan salah satu bentuk putusan moral yang didasarkan pada nilai yang bersifat objektif. Selain itu, penulis hendak mengkaji gagasan etika menurut Max Scheler karena sangat dibutuhkan dalam segala situasi zaman dan mampu memberikan perhatian pada berbagai macam pertimbangan nilai berdasarkan penalaran rasional.

Max Scheler berusaha untuk meninjau kembali pertimbangan-pertimbangan di dalam moralitas. Salah satu hal yang dilakukannya adalah mengkritik etika deontologis Kant. Melalui kritik tersebut, Scheler menawarkan suatu bentuk pertimbangan moral yang didasarkan pada pemahaman akan nilai yang mendorong seseorang untuk membuat suatu putusan moral. Melalui etika nilai, manusia digerakkan untuk mampu menentukan tindakan yang tepat berdasarkan nilai-nilai tersebut.. Atas dasar inilah, penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami konsep etika menurut Max Scheler dalam buku *Formalism In Ethics And Non-Formal Ethics Of Values*.

Jenis data yang digunakan dalam mengerjakan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Cara memperoleh data penelitian ialah dengan studi pustaka, yakni tulisan Max Scheler yang berjudul *Formalism In Ethics And Non-Formal Ethics Of Values* sebagai sumber primer dan ditunjang oleh referensi sekunder lainnya. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode interpretasi yang bermanfaat untuk mengenal dan memahami pemikiran Max Scheler tentang konsep etika dalam buku *Formalism In Ethics And Non-Formal Ethics Of Values*.

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan Strata Satu (S1) di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, dan mengetahui serta memahami konsep etika menurut Max Scheler dalam buku *Formalism In Ethics And Non-Formal Ethics Of Values*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa Scheler mengupayakan suatu bentuk pertimbangan moral yang dapat digunakan untuk menjawab berbagai macam persoalan zaman. Pertama-tama, ia mengajukan sebuah kritik terhadap etika deontologis Kant yang memandang bahwa moralitas hendaknya didasarkan pada apa yang wajib dilakukan. Kemudian, ia menunjukkan kesalahan Kant dalam menyamakan apa yang *a priori* (nilai) dengan benda-benda atau tujuan (pembawa nilai). Rasionalitas dalam membuat suatu putusan moral nampaknya tidak mutlak dibutuhkan, sebab moralitas juga mempertimbangkan hal-hal partikular yang tidak dapat digeneralisasikan. Di sini, Scheler menawarkan suatu bentuk pertimbangan moral, di mana menekankan peran intuisi emosi yang mampu menggerakkan seseorang untuk membuat suatu keputusan berangkat dari pemahamannya akan nilai-nilai yang bersifat objektif tersebut. Nilai menurut Scheler ada terlebih dahulu dari pada penilaian.

Etika nilai dipahami sebagai suatu kajian etika yang bersifat aksiologis dan menekankan kemampuan emosional yang didasarkan pada intensionalitas subjek sebagai prinsip dasar moralitas. Etika nilai memberi ruang kebebasan pada siapapun untuk menentukan mana yang baginya bernilai, sebab orang bisa mengambil keputusan secara bebas dan mampu mempertanggungjawabkan keputusannya berdasarkan nilai-nilai yang dipercayainya. Etika nilai memiliki asumsi bahwa nilai membuat orang tertarik untuk mengalaminya tanpa harus diwajibkan, sebab pada hakikatnya manusia memiliki sifat intensionalitas subjek di dalam dirinya yang bergantung pada peran perasaan. Letak kebaruan dalam pemikiran etika nilai adalah adanya peran perasaan dalam menilai tindakan di dalam setiap situasi. Dengan demikian, etika menurut Max Scheler hendak mencapai suatu putusan moral yang mempertimbangkan peran intuisi manusia yang digerakan oleh daya untuk mengenali nilai-nilai tersebut.

Kata Kunci: etika nilai, nilai, formalisme, intuisi emosi, subjektivitas, objektivitas, pertimbangan moral.

ABSTRACT

MAX SCHELER'S CONCEPT OF ETHICS IN THE BOOK “*FORMALISM IN ETHICS AND NON-FORMAL ETHICS OF VALUES*”

GABRIEL GALLILEO

1323016007

Ethics becomes an interesting discussion to answer various problems in each era. Max Scheler's concept of ethics is one of ethical ideas emerged in twentieth century as philosophical contribution to moral judgment. A moral judgment is not necessarily produced from existing provisions or ideology, but it needs to consider the bases of applicable morality. In this case Max Scheler offers a form of moral judgment based on objective values. Here I would like to study ethical ideas according to Max Scheler because it is needed in all situations in this age and it concerns to many kinds of value considerations based on rational reasoning.

Max Scheler tried to review considerations in morality. One of the thing he did was criticizing Kant's deontological ethics. Through this criticism, Scheler offers a form of moral judgment based on an understanding of values that drive person in making moral decision. Through value ethics, humans are mobilized to be able to determine appropriate actions based on these values. On this basis, I am interested to understand about the ethical concept according to Max Scheler in the book *Formalism In Ethics And Non-Formal Ethics of Values*.

Type of data used in this thesis is qualitative research. The way to obtain research data is through literature study, namely Max Scheler's writing entitled *Formalism in Ethics and Non-Formal Ethics of Values* as primary sources and supported by other secondary references. The research method used in this thesis is interpretative method which is used to recognize and understand Max Scheler's thought about ethical concept in the book *Formalism In Ethics And Non-Formal Ethics Of Values*.

The purposes of this thesis research are fulfilling the graduation requirements for Bachelor Degree (S1) at the Faculty of Philosophy at Widya Mandala Catholic University of Surabaya, and knowing and understanding the ethical concept according to Max Scheler in the book *Formalism in Ethics and Non-Formal Ethics of Values*.

Based on the results of the study, I found that Scheler sought a form of moral judgment that could be used to answer various kinds of problems of the times. First of all, he advanced a critique to Kant's deontological ethics which views that morality should be based on what must be done. Then, he points out Kant's mistake in equating what is *a priori* (value) with objects or goals (the bearer of value). Rationality in making moral decision does not seem absolutely necessary, because morality also considers certain things that cannot be generalized. Here, Scheler offers a form of moral judgment, which emphasizes the role of emotional intuition that is able mobilize individual to make a decision departing from his understanding of these objective values. The score according to Scheler comes before the assessment.

Value ethics is understood as an axiological study of ethics and emphasizes emotional ability based on the intentionality of the subject as basic principle of morality. Value ethics gives space for freedom to anyone to determine what is valued for him , because people can make decisions freely and are able to take responsibility for their decisions based on the values they believe. Value ethics assumes that value makes people interested to experience something without feeling obliged, because in its essence humans have the nature of the intentionality of the subject in him that depends on the role of their emotions. The novelty in ethical thought of this idea is the contribution of emotion in considering the values of actions in each situation. Thus, ethics according to Max Scheler wants to reach a moral decision that considers the contribution of human intuition that is driven by the power to recognize these values.

Keywords: value ethics, formalism, emotional intuition, subjectivity, objectivity.